

## Penyuluhan Budi Daya Ternak Sapi Strategi Alternatif Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Desa Pawenang Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang

Endang Komara<sup>\*</sup>, Hanafiah

Universitas Islam Nusantara, Indonesia.

<sup>\*</sup>endangkomara@uninus.ac.id, nhanafiah59@gmail.com

**Abstract.** The problem of increasing the Human Development Index in Pawenang Village, Jatinunggal District, Sumedang Regency is still faced with various obstacles including the disparity in accessibility of education, disparity in healthy living, and disparity in income per capita for a decent life that is not yet evenly distributed. One of the alternative strategies to boost these problems is the need for counseling which aims to refresh as well as to share problems, knowledge, experiences, and solutions related to cattle cultivation, both related to feed management (Feeding), breeding / breeding (Breeding) and Maintenance Management. The method used was Seminar-shaped counseling delivered to 50 (fifty) farmers at the Pawenang Village Hall whose participants were mostly sheep, goat and cattle farmers. This activity is expected to be an inspiration and solution towards increasing per capita income, increasing Expected Years of Schooling (HLS) and Average Years of Schooling (RLS), as well as increasing life expectancy and healthy living in Pawenang Village, Jatinunggal District, Sumedang Regency.

**Keywords:** *Expected Years of Schooling (HLS), Average Years of Schooling (RLS), Feeding and Breeding..*

**Abstrak.** Permasalahan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Desa Pawenang Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang masih dihadapkan kepada berbagai kendala diantaranya masih adanya disparitas aksesibilitas pendidikan, disparitas hidup sehat, dan disparitas pendapatan perkapita untuk hidup layak yang belum merata. Salah satu strategi alternatif untuk mendongkrak masalah tersebut perlu adanya penyuluhan yang bertujuan dalam rangka penyegaran kembali sekaligus untuk berbagi masalah, pengetahuan, pengalaman, dan solusi berkaitan Budi Daya Ternak sapi, baik berkaitan dengan pengelolaan pakan (*Feeding*), pengembang biakan/pembibitan (*Breeding*) maupun Manajemen Pemeliharaan. Metode yang digunakan berupa Penyuluhan berbentuk Seminar yang disampaikan kepada 50 (lima puluh) peternak di Balai Desa Pawenang yang pesertanya mayoritas sebagai peternak domba, kambing dan peternak sapi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan solusi menuju peningkatan pendapatan perkapita, peningkatan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), serta peningkatan harapan hidup dan hidup sehat di Desa Pawenang Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang.

**Kata Kunci:** *Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Feeding dan Breeding..*

## A. Pendahuluan

Peningkatannya Indeks Pembangunan Manusia ditandai dengan meningkatnya (1). Pengetahuan/Pendidikan meliputi Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah; (2) Standar Hidup Layak yaitu pengeluaran perkapita pertahun, rata-rata pengeluaran untuk barang konsumsi atau kebutuhan rumah tangga; (3) Umur Panjang dan Hidup Sehat yaitu Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh saat lahir yang dapat diukur berdasarkan keberhasilan bidang kesehatan. UNDP yang dikutip Biro Statistik Jawa Barat (2023: 9) menyatakan: IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi mencakup (1) umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*); (2) pengetahuan (*knowledge*), (3) standar hidup layak (*Decent standard of living*).

Berbagai permasalahan berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Pawenang yang kerap masih terjadi diantaranya berkaitan dengan (1). Permasalahan Pengetahuan/Pendidikan meliputi Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah masih belum sesuai yang diharapkan yaitu belum tercapainya wajib belajar 12 tahun, hal ini ditandai masih adanya angka putus sekolah dikarenakan kemampuan ekonomi orang tua yang kurang memadai; (2) Permasalahan Standar Hidup Layak yaitu pengeluaran perkapita pertahun rata-rata pengeluaran untuk barang konsumsi atau kebutuhan rumah tangga belum sesuai dengan standar yang diharapkan; (3) Permasalahan Umur Panjang dan Hidup Sehat yaitu Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh saat lahir yang dapat diukur berdasarkan keberhasilan bidang kesehatan yang ditandai masih adanya *stunting* yaitu kurang memenuhi standar makanan yang memenuhi 4 sehat 5 sempurna yaitu makanan pokok, lauk pauk, buah-buahan, sayur mayor dan susu.

Strategi alternatif dalam mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Desa Pawenang, yaitu dengan digulirkannya wajib belajar 12 tahun sebagai upaya nyata memfasilitasi aksesibilitas pendidikan, peningkatan layanan kesehatan dan penciptaan peluang kerja berwawasan kearifan lokal yang di tujukan dalam upaya pemberdayaan potensi penduduk dan potensi lingkungan sekitar, diantaranya melalui Budi Daya Peternakan sapi, baik melalui inisiatif penduduk maupun melalui Hibah Bantuan dari Pemerintah Daerah, hal ini sejalan dengan 4 komponen utama paradigma pembangunan manusia : (1) Produktivitas yaitu meningkatkan kinerja, pendapatan dan lapangan kerja; (2) Pemerataan yaitu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan keuntungan secara proporsional dan profesional. (3) Berkelanjutan (adanya opportunity untuk generasi sekarang dan yang akan datang sebagai dampak positif dari pembangunan); (4). Pemberdayaan yaitu pemberdayaan semua orang secara proporsional dan profesional sesuai dg perannya yang disertai pengawasan tepat sasaran.

## B. Metodologi Penelitian

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) yang diselenggarakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV Tipe I bekerjasama dengan Paguyuban Profesor LLDIKTI Wilayah IV, yang dilaksanakan di Desa Pawenang Kecamatan Jati Nunggal Kabupaten Sumedang yang dilaksanakan selama 6 minggu yang diikuti mahasiswa dari ISBI Bandung, ASM Ariyanti Bandung, IDE LPKIA Bandung, Universitas Presiden Bekasi, dengan Dosen Pembimbing Lapangan Yosep Nurdjaman, Yana Sonjaya SPd MM, Drs. Muchtarudin MM dan Genta Sahuri S.Kom, M.Kom.

Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan pada hari Senin 18 Desember 2023 dimulai pukul 9.00 s.d 11 di Aula Desa Pawenang Kecamatan Jati Nunggal Kabupaten Sumedang, dengan nara sumber : Prof. Dr. Endang Komara dan Prof. Dr. Hanafiah MMPd, yang dihadiri oleh Bapak Camat kecamatan Jati Nunggal, aparat Desa Pawenang, pelaku usaha Budi daya ternak, para Dosen Pembimbing Lapangan dan para Mahasiswa.

Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi bibliografi Sumber data terdiri dari kepala UPTD Dinas Peternakan dan Perikanan Wado, Aparat Desa Tokoh masyarakat, Pembudi daya ternak yang ada di Desa Pawenang Kecamatan Jati Nunggal Kabupaten Sumedang.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Budi Daya Ternak sapi merupakan salah satu peluang baru yang bisa diterapkan di Desa Pawenang Kecamatan Jati Nunggal Kabupaten Sumedang, mengingat letak geografisnya masih dikelilingi sawah, ladang dan hutan ditambah lagi penduduknya mayoritas para petani. Keadaan tanah di Desa Pawenang meliputi: luas pesawahan 154 hektar, lahan pekarangan 36,75 hektar, ladang 15,75 hektar, perkebunan 19,75 hektar, kehutanan 28,75 hektar dan pangangan 33,75 hektar. Kondisi ini menunjukkan para penduduk untuk beternak sapi cukup besar, sehingga kita dapat mengupayakan untuk memfasilitasi mereka untuk dapat *sharing* supaya bertambah wawasan pengetahuannya, sikapnya dan keterampilannya terutama berkaitan dengan (1) pengelolaan pakan ternak (*Feeding*), (2) Pembibitan dalam pengembang biakan (*Breeding*), dan (3) Manajemen Pemeliharaan.

Peluang budi daya ternak sapi ini diperkuat dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor 48 Tahun 2016 tentang upaya khusus percepatan peningkatan populasi sapi bunting dan Peraturan Menteri Pertanian nomor 17 tahun 2020 tentang Peningkatan Produksi Sapi dan Kerbau Komoditi Andalan Dalam Negeri (SIKOMANDAN) dan target Swasembada Daging tahun 2026.

**Tujuan budi daya ternak sapi** yaitu (1) untuk menghasilkan pedet sapi yang siap jual dan pejantan untuk digemakan serta yang betina dipelihara untuk dijadikan induk, (2) Penggemakan pedet sapi sebagai penghasil daging dengan bobot badan tertentu, pada masa pertumbuhannya perlu waktu pemeliharaan yang cukup panjang yaitu 1 – 1,5 tahun; sedangkan untuk penggemakan sapi dewasa memerlukan waktu 4-6 bulan.

**Pembibitan budi daya ternak sapi (*Breeding*)** dapat dilakukan melalui perkawinan secara alamiah maupun melalui hasil Inseminasi Buatan.

1. Perkawinan secara alamiah yaitu sapi betina yang mengalami birahi dikawini langsung oleh sapi pejantan.
2. Perkawinan melalui Inseminasi Buatan yaitu sapi yang sedang birahi disuntik dengan air mani (semen) dari pejantan yang unggul.

Ciri ciri perilaku sapi betina yang mengalami birahi ditandai sebagai berikut :

1. Selalu gelisah,
2. Bersedia dinaiki pejantan,
3. Menggerak-gerakan ekornya,
4. Berusaha mencari pejantan,
5. Alat kelaminnya membengkak, merekah, kemerah merahan, basah dan mengeluarkan lender.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan sapi yang mengalami birahi sebagai berikut:

1. Birahi pertama : Lokal : 1,5 – 2 tahun
2. : Eropa : 8 – 12 bulan
3. Kawan pertama : Lokal : ♀ 1,5 – 2 tahun  
: Eropa : ♀ 1,5 – 2 tahun; ♂ 1,5 tahun
4. Siklus birahi : 18 – 24 hari (rata-rata 21 hari)
5. Lama birahi : 10 – 24 jam (rata-rata 18 jam)
6. Ovulasi : 1- 12 jam setelah birahi berakhir.
7. Lama bunting : 279 – 285 hari (282 hari)
8. Lama menyusui : ± 3 bulan
9. Birahi stl beranak : 1 – 1,5 bulan setelah beranak
10. Dikawinkan setelah beranak : 2- 3 bulan setelah beranak

**Tabel 1.** Waktu Yang Efektif Untuk Mengawinkan

No.	Saat permulaan Tanda birahi	Saat terbaik Untuk mengawinkan	Terlambat
1	Pagi hari Sebelum jam 09.00	Hari itu juga	Siang esok harinya
2	Siang hari Jam 09.00 – 12.00	Sore hari yg sama Pagi esok harinya (sebelum jam 10.00)	Pagi esok harinya. setelah jam 10.00
3	Sore hari	Pagi esok harinya Siang esok harinya (sebelum jam 15.00)	Besok siangnya setelah jam 15.00

Strategi pembibitan budi daya ternak sapi dapat diambil bakalannya dari lokal dalam negeri dan/atau dari luar negeri terutama eropa yang dianggap unggul sebagai berikut :

### 1. Sapi Lokal

#### a. Sapi Bali

##### 1). Ukuran-ukuran tubuh dalam centimeter (cm)

	Jantan	Betina
Lingkar Dada (LD)	192	165
Tinggi Pundak (TP)	127	114
Panjang Badan (PB)	140	120

##### 2). Diternakkan (murni) di P. Bali

##### 3). Jantan berwarna hitam, betina berwarna merah bata

##### 4). Warna khas: putih di pantat (= mirror/Spiegel) dan kaki bawah (stocking)

##### 5). Garis punggung hitam

##### 6). Bobot badan jantan = 400 kg, betina = 260 kg PBBH = 0,66 kg, karkas = 56,6%



**Gambar 1.** Sapi Lokal

#### b. Sapi Madura

##### 1) Hasil persilangan *Bos sondaicus* dan *Bos indicus*

##### 2) Warna merah kecoklat-coklatan. Pada moncong terdapat warna putih

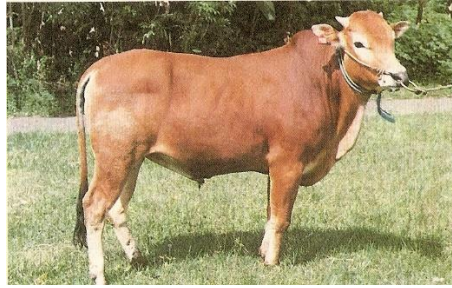
##### 3) Kelasa kecil

##### 4) Jantan dan betina bertanduk, melengkung ke depan dan melingkar bulan sabit

##### 5) Bobot jantan = 300 kg, betina = 200 kg

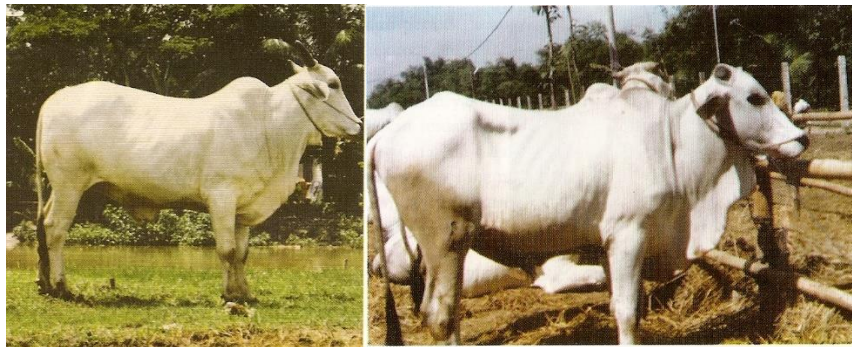
##### 6) Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) = 0,6 kg

##### 7) Persentase karkas = 63,2%



**Gambar 2.** Sapi Madura

- c. Sapi Ongole (Sumba Ongole)
- 1) Keturunan *Bos indicus* dari India
  - 2) Dikembangkan di P. Sumba → sapi Sumba Ongole (SO)
  - 3) Jantan Ongole X Betina Jawa → PO (Peranakan Ongole)
  - 4) Warna putih kusam atau agak kehitam-hitaman
  - 5) Kelasa besar, kulit longgar dengan banyak lipatan di bawah leher & perut
  - 6) Telinga panjang & menggantung
  - 7) Tanduk betina lebih panjang daripada jantan
  - 8) Bobot Badan (BB) jantan 600 kg, betina 400 kg
  - 9) Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) = 0,75 kg
  - 10) Persentase karkas = 57,9%



**Gambar 3.** Sapi Ongole

- d. Sapi Peranakan Ongole (PO)
- 1) Keturunan sapi Zebu dan Banteng yang telah dijinakkan
  - 2) Masih ada di Dukuh Kopi, Desa Cikuya, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes, Jawa Tengah



**Gambar 4.** Sapi Peranakan Ongole



e. Sapi Aceh



**Gambar 5.** Sapi Aceh

f. Sapi Jantan Perah (Pfh)



**Gambar 6.** Sapi Jantan Perah

2. Sapi Eropa

a. Sapi Shorthorn

- 1) Asal: daerah Durham, Nortcumberland York & Lincoln di Timur Laut Inggris
- 2) Bangsa sapi potong tertua
- 3) Warna: merah sampai putih atau kombinasi keduanya atau merah agak kelabu
- 4) Bobot Badan : jantan = 1.100 kg, Betina = 850 kg PBBH = 1,32 kg (rata-rata 1,04 kg)



**Gambar 7.** Sapi Eropa

b. Sapi Hereford

- 1) Asal Herefordshire (Inggris)
- 2) Warna: merah dengan putih di kapala (White face cattle), bagian depan leher (throat), dada (brisket), perut bagian bawah, ketiak (flank), ekor (switch) & seringkali tengkuk → dominan
- 3) Bobot Badan (BB) jantan = 1.000 kg; betina = 750 kg Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) = 1,5 kg (rata-rata = 1,04 kg)



**Gambar 8.** Sapi Hereford

c. Sapi Aberden Angus

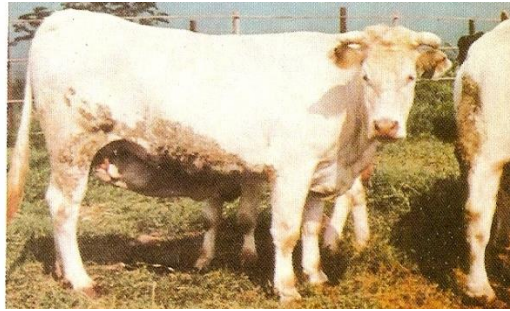
- 1) Asal Aberdeenshire & Angushire di Skotlandia Utara
- 2) Warna: hitam kelam merata → dominan
- 3) Tidak bertanduk → dominan
- 4) Bobot Badan (BB) jantan = 1.000 kg; betina = 800 kg , Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) = 1,27 kg (rata-rata 0,95 kg)
- 5) Di Indonesia th 1974 dari Selandia Baru



**Gambar 9.** Sapi Aberden Angus

d. Sapi Charollais

- 1) Asal daerah Charolles (Perancis Tengah)
- 2) Warna putih gading (krem)
- 3) Bobot Badan (BB) Jantan = 1.200 kg; betina = 800 kg
- 4) Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) = 1,68 kg (rata-rata 1,32 kg)
- 5) Mutu daging tinggi (lemak sedikit)
- 6) Indonesia import dari AS tahun 1974



**Gambar 10.** Sapi Charollais

e. Sapi Simmental

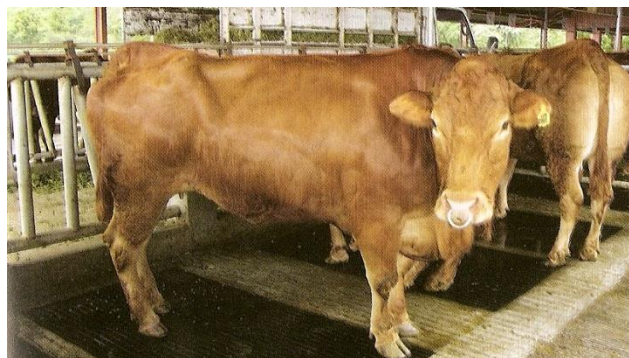
- 1) Asal lembah Simme di Switzerland
- 2) Warna merah muda (krem), muka, dada, kaki dan ekor berwarna putih
- 3) Bobot badan (BB) Jantan = 1.200 – 1.400 kg; betina = 725 – 900 kg
- 4) Diperkenalkan di Jateng dengan Inseminasi Buatan



**Gambar 11.** Sapi Simmental

f. Sapi Limousin

- 1) Asal: Perancis
- 2) Sapi potong kualitas baik
- 3) Lahir, BB kecil
- 4) Warna merah keemasan, bag perut berwarna spt jerami
- 5) Ukuran sedang, tidak bertanduk
- 6) Efisiensi pakan bagus
- 7) Persentase karkas cukup tinggi



**Gambar 11.** Sapi Limousin



**Pemberian pakan (Feeding)** bertujuan agar budi daya ternak sapi pertumbuhannya cepat, sehat dan gemuk sehingga produksi daging sesuai dengan yang diharapkan. Pakan ternak sapi dapat berupa:

1. **Hijauan** antara lain : jerami padi, jerami jagung, jerami kedelai, jerami kacang tanah, rumput gajah, lamtoro (9,68 kg/graminae)
2. **Konsentrat** yaitu energi dan protein campuran bungkil dedak, tepung jagung, garam. bakatul dsb) 6 kg /leguminosa
3. **Suplemen** yaitu vitamin dan mineral untuk memperkaya nutrisi conto GDM Suplemen, VGT Nutrisi, Sanggrowth, Viterna organik dsb.

Perbandingan antara pakan hijauan dan Konsentrat Untuk penambahan Bobot Badan (BB) yang tinggi, komposisi ransum sbb:

1. Hijauan kualitas rendah seperti Jerami, pucuk tebu, limbah lain  
perbandingan H: K = 45: 55
2. Hijauan menengah – tinggi seperti rumput. gajah, rumput raja, lamtoro, glirisidea, kaliandra. perbandingan H: K = 60: 40.

Ada beberapa cara system penggemukan ternak terutama sapi dapat dilakukan melalui

1. Sitem Pastrure Fatering:
  - a. Diperlukan padang penggembalaan yg baik;
  - b. Perlu disediakan tempat air minum yg cukup;
  - c. Kandang sebagai tempat berteduh;
  - d. Menghemat biaya hijauan & TK;
  - e. Pertambahan BB rendah;
  - f. Waktu penggemukan lebih lama (8-10 bln); Sapi bakalan (jantan atau betina telah berumur 2,5 tahun)
2. **Dry Lot Fatering**, cocok digunakan di daerah yang penduduknya sedikit terutama di luar jawa.
  - a. Penggemukan ini dilakukan dengan cara pemberian pakan terdiri dari biji-bijian seperti jagung, acing-kacangan, gandum dan sebagainya.
  - b. Cara ini umumnya dilakukan di negara-negara yang mempunyai produk biki-bijian surplus,serta harganya murah, misalnya di Australia dan beberapa negara bagian di Amerika.
  - c. Sapi-sapi ini adalah sapi-sapi yearling, yaitu sapi umur sekitar 1 tahun, dan lama penggemukan sekiat 4-6 bulan.
3. Kombinasi Pastur Fatering dan Dry Lot Fattering,
  - a. Cara ini dilakukan di negara-negara yang beriklim sub tropis dan tropis dan banyak dilakukan pada musim kering.
  - b. Pada awalnya digemukakan dengan cara dilepas di padang penggembalaan. Pada akhir musim kering dimana rumput telah menjadi kering, penggemukan dilakukan dengan cara dry lot fattening.... Atau.....
  - c. Pada siang hari sapi dilepas di padang penggembalaan dan pada malam hari sapi dikandangkan dan diberi pakan konsentrat secukupnya.
  - d. Lama penggemukan sapi dipengaruhi oleh bbrp faktor al: umur, jenis kelamin, kondisi, bobot dan kualitas/kuantitas pakan.
  - e. Dalam kaitan antara umur dng lama penggemukan:
    - 1) bakalan umur <1 th lama penggemukan 8–9 bl.
    - 2) bakalan umur 1-2 th, lama penggemukan 6-7 bl.
    - 3) bakalan umur 2-2,5 th, lama penggemukan 4-6 bl.

4. Kereman
  - a. Sapi-sapi bakalan jantan muda atau sapi-sapi kurus yang beratnya kurang dari 200 Kg.
  - b. Setelah 5-6 bulan sapi-sapi tersebut menjadi gemuk dan dijual sebagai ternak potong.
  - c. Cara penggemukan dilakukan di dalam kandang yang agak gelap.
  - d. Diberi pakan rumput dan konsentrat sebanyak  $\pm$  30 Kg sehari, yang terdiri dari campuran dedak dan ubi kayu atau onggok, biasanya dimasak dahulu atau dibuat bubur atau direndam dalam air yang mendidih.
  - e. Kenaikan berat badan sekitar 0,5-0,8 Kg per hari.
  - f. Berarti dalam 6 bulan diperoleh kenaikan berat badan sebesar  $\pm$  80 Kg.
  - g. Banyak dilakukan di daerah Boyolali, Wonosobo, Magetan, Wonogiri, Lamongan dll tempat.

**Manajemen Pemeliharaan** sapi dilakukan supaya kondisi sapi tetap sehat, gemuk dan dapat berkembang biak. Kegiatan manajemen pemeliharaan sapi meliputi:

1. Pemeliharaan Sapi Induk
  - a. Jangan terlalu gemuk
  - b. Bila birahi segera dikawinkan
  - c. Bila buntingnya sudah 7-8 bulan istirahatkan dari kerja berat.
  - d. Berilah makanan tambahan.
  - e. Setelah melahirkan paling cepat untuk kerja
2. Pemeliharaan Sapi Muda (Pedet) yang baru lahir
  - 1) 30 mnt setelah lahir akan berjalan mencari puting.
  - 2) Susu yg pertama keluar ----kolostrum
  - 3) Kolostrum mengandung: antibody dan laxatif.
  - 4) Kolostrum buatan terdiri dari.:
    - 1). Susu murni : 0,5 liter
    - 2). Minyak ikan : 1 sendok makan
    - 3). Telur : 1 butir
    - 4). Air hangat : 0,25 liter
    - 5). Diberikan 4 kali sehari.
3. Perawatan Khusus
 

Perawatan induk bunting

  - 1) Pisahkan dari sapi yg lain.
  - 2) Kandang diberi alas
  - 3) Makanan yg baik.

Menolong kelahiran

- 1) Bersihkan lendir, terutama yg di hidung & mulut
- 2) Beri antiseptik pada tali pusat.

Memandikan sapi Mandikan sapi supaya tetap bersih dan sehat

Memotong kuku Memotong tanduk untuk menghindari bahaya.

4. Pemeliharaan sapi bunting Tanda-tanda sapi yg akan melahirkan:
  - a. Ambing membesar dan merenggang (kendor) yaitu kelenjar yg berfungsi mengeluarkan susu untuk makanan anaknya setelah lahir. Ada penampung dan tempat mengeluarkan susu
  - b. Otot sekitar vulva mengendor; otot di kanan – kiri pangkal ekor juga kendor, serta kelihatan legok; ini menandakan akan melahirkan dlm 1-3 hari lagi.
  - c. Sapi gelisah, berjalan-jalan, tidur bangun lagi, sering buang kotoran, dari vulva keluar lendir; diduga 4 jam lagi akan melahirkan.

- d. Ditempatkan di kandang sapi bunting.
- e. Kualitas dan kuantitas Ransum disesuaikan dengan kebutuhan.
- f. Sekali-kali perlu diberi exercise, manfaatnya: (1) agar peredaran darah lebih lancar; (2) anak dalam kandungan lebih sehat; (3) mencegah dari kesulitan melahirkan; (4) mencegah terjadinya retentio secundinarium.
- g. Dua bulan menjelang kelahiran pemerahan dihentikan (pengeringan).
- h. “Steaming Up”; pemberian pakan yang sempurna berkadar protein tinggi menjelang melahirkan; dilakukan 3-4 minggu menjelang melahirkan.

**Strategi pemasaran** yang dapat dilakukan agar sapi dapat cepat sampai kepada konsumen, maka peternak di Desa Pawenang telah berbagi pengalaman dengan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk mendapat pencerahan mengenai strategi media pemasaran secara online dan offline yang dilakukan secara terpadu dan saling menguatkan.

**Strategi pemasaran off line** dimana segmentasi pasar sapi dapat dibangun dan dilakukan secara tatap muka di tingkat lokal dan nasional dan konsumen bisa langsung memilih sapi yang di butuhkan ke lokasi membangun jaringan Pemasaran dengan

**Strategi pemasaran online** peternak sapi dapat memperlihatkan dan menawarkan pilihan sapi melalui gambar dan video berikut besaran harga yang ditawarkan.

**Strategi pemasaran bail offline maupun online** harus diperkuat dengan kemampuan networking/ human relation dengan konsumen baik itu pejabat pemerintah, Dunia usaha/industry, Lembaga keagamaan, alim ulama, tokoh masyarakat dan perseorangan.

#### **D. Kesimpulan**

Budi Daya ternak sapi merupakan salah satu peluang baru yang bisa dilakukan oleh para penduduk di Desa Pawenang Kecamatan Jati nunggal Kabupaten Sumedang, mengingat penduduknya mayoritas petani.

Pakan hijau di desa Pawenang begitu melimpah sehingga bisa diolah menjadi makanan pokok bagi budi daya ternak sapi, pengolahan pakan, dan manajemen pemeliharaan.

Budi Daya ternak sapi ini akan berjalan dengan baik bilamana adanya kerjasama kemitraan pendampingan antara pembudi daya ternak sapi, Dinas Peternakan dan Perikanan Sumedang, relawan pakar, dunia usaha sebagai penguat corporate social responsibility (CSR) dan stakeholder

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat (2022), *Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Jawa Barat 2022*.
- [2] Marsono, (2022) *Pemeliharaan Ternak Sapi Potong*, Dinas Peternakan dan Perikanan Sumedang
- [4] Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48 Tahun 2016 tentang *upaya khusus percepatan peningkatan populasi sapi bunting*
- [5] Peraturan Menteri Pertanian nomor 17 tahun 2020 tentang *Peningkatan Produksi Sapi dan Kerbau Komoditi Andalan Negeri (SIKOMANDAN)*